

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Karena analisis statistik menyelidiki korelasi antara variabel penelitian atau hipotesis, metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Gunarson (2002) pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data numerik dan penerapan metode statistik untuk analisis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan sebagai kelompok dan hal yang dipilih oleh peneliti untuk dimasukkan dalam generalisasi guna membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, 421 pekerja membentuk populasi.

3.2.2 Sampel

Dengan pertimbangan karakteristik dan distribusi populasi, metode pengambilan sampel adalah suatu strategi diinginkan agar membuat sampel yang representatif (Margono,2004) . rumus slovin berikut digunakan untuk menghitung sampel penelitian (Husein Umar , 2003: 120) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = persen kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan, dalam penelitian ini menggunakan 5% (0,05).

Perhitungan mendapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{421}{1 + 421 \cdot (0,05)^2} = 205,11 = 205$$

Sehingga berdasarkan rumus diatas maka sampel diperoleh sebanyak 205 responden. Selain itu, penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan persyaratan yang ditentukan daripada secara acak. Kriteria atau faktor berikut ini dipertimbangkan saat memilih sampel untuk penelitian ini:

- 1 Difokuskan kepada karyawan pada PT. Wangta Agung Surabaya.
- 2 Karyawan tetap PT. Wangta Agung Surabaya yang bekerja minimal 1 (satu) tahun.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini termasuk yang berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Creswell (2013) variabel yang mempengaruhi dan mengubah variabel dependen. Penelitian ini berdasarkan tiga faktor : komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Creswell (2013) variabel dependen yang terpengaruh oleh variabel independen. Kinerja karyawan adalah satu-satunya variabel dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional Variabel Komitmen Afektif (X₁)

Meyer dan Allen (2001) menjelaskan komitmen afektif sebagai ikatan emosional yang membuat seorang karyawan merasa terlibat dengan organisasi dan mengidentifikasi dirinya dengannya. Komitmen afektif ini juga dapat dianggap sebagai faktor penting yang menentukan seberapa berdedikasi dan setia seorang karyawan.

Indikator komitmen afektif menurut Meyer dan Allen (2001:64) antara lain yaitu :

- a. Komitmen yang kuat terhadap dan penerimaan terhadap prinsip dan tujuan organisasi .
- b. Kesetiaan kepada kelompok.
- c. Kesiapan untuk bekerja keras demi keuntungan organisasi.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Komitmen Berkelanjutan (X₂)

Meyer dan Allen (2001) komitmen berkelanjutan didefinisikan sebagai kesadaran akan biaya yang harus ditanggung ketika karyawan keluar dari perusahaan, baik finansial maupun kerugian lain.

Indikator komitmen organisasi komitmen berkelanjutan menurut Meyer dan Allen (2001:64) antara lain yaitu :

- a. Menimbang keuntungan dari melanjutkan bekerja untuk perusahaan.
- b. Memperhitungkan kerugian yang timbul dari berhenti dari perusahaan.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel Komitmen Normatif (X³)

Meyer dan Allen (2001) mengatakan komitmen normatif adalah aspek moral yang didasarkan pada perasaan wajib dan tanggung jawab terhadap perusahaan tempat bekerja. Berarti, komitmen normatif berkaitan dengan perasaan harus tetap bekerja untuk perusahaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki normatif yang tinggi percaya bahwa mereka harus tetap berada di perusahaan.

Indikator komitmen organisasi komitmen normatif menurut Meyer dan Allen (2001:64) antara lain yaitu :

- a. Kesiapan untuk berusaha.
- b. Kewajiban untuk memajukan perusahaan.

3.4.4 Definisi Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu yang direncanakan pada waktu dan tempat oleh karyawan dan organisasi mereka (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007:153)

Menurut Robbins (2015) indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

1. Produktivitas tempat kerja
2. Mencapai tujuan

3. Kemampuan
4. Kepuasan
5. Inisiatif
6. Persentase kehadiran
7. Kepatuhan
8. Tepat waktu

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data terdiri dari dua kategori, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut :

1 Data Kuantitatif

Data dapat dimasukkan dalam skala statistik , materi bukan bahasa alami , sebaliknya berupa angka.

2 Data Kualitatif

Semua data tidak berupa angka serta data menggunakan kata untuk menggambarkan fakta penelitian.

3.5.2 Sumber Data

1 Data Primer

Penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian dan memberikan kuesioner kepada karyawan.

2 Data Sekunder

Publikasi tentang perusahaan dan literatur yang memberikan informasi mengenai variabel dalam penelitian ini.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan penelitian membentuk proses pengumpulan data diperlukan dalam pembahasan ini yaitu :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis menghimpun informasi yang dibutuhkan dengan melihat objek penelitian secara langsung, baik melalui observasi atau dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan. Sampel penelitian dibentuk melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada responden.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Uji Instrumen

Proses analisis dilakukan setelah pengumpulan data. Statistik digunakan dalam analisis data kuantitatif studi ini dan menggunakan program SPSS yang memungkinkan analisis data dan perhitungan statistik, baik parametrik maupun non-parametrik, berbasis windows, untuk menguji hipotesis.

3.7.1.1 Uji Validitas

Azwar (2000) mendefinisikan sebagai tingkat kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Validitas merujuk pada kesesuaian ide dengan definisi dan ukuran konsep. Jika nilai korelasi pearson lebih besar 0,4 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, item survei dinyatakan valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner sebagai indikator variabel digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas (Ghozali,2011). Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika menunjukkan bahwa konsep ukur dengan cara sama dan konstan. Koefisien cronbach alpha,

yang menunjukkan seberapa baik item pertanyaan berhubungan positif dengan item pertanyaan lainnya, dapat digunakan untuk mengukur reliabilitasnya. Menurut Sunyoto (2013) kuesioner dianggap kredibel jika Cronbach alphanya lebih besar dari 0,60 dan tidak kredibel jika Cronbach alphanya kurang dari 0,60.

3.7.2 Uji Model

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi dampak beberapa variabel bebas terhadap variabel dependen ketika terdapat beberapa variabel bebas.

Rumus berikut digunakan untuk membuat uji regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X₁ = Komitmen Afektif

X₂ = Komitmen Berkelanjutan

X₃ = Komitmen Normatif

e = Nilai Standar Error

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji F

Pada dasarnya, uji F menunjukkan apakah faktor independen memiliki efek kumulatif pada variabel dependen atau tidak. (Ghozali, 2009). Hipotesis berikut digunakan:

1. $H_0 : a = 0$, berarti bahwa variabel independen dan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan satu sama lain.

$H_a : a \neq 0$, berarti bahwa variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara signifikan satu sama lain.

2. Menentukan F hitung dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-K-1)}$$

3. Dasar pengambilan keputusan

a. Hipotesis nihil ditolak atau diterima hipotesis alternatif jika nilai F yang dihitung melebihi nilai F tabel atau nilai p kurang dari tingkat signifikansi 5%. Menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel dependen.

b. Hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nihil diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh bersama-sama, jika F yang dihitung lebih kecil dari F tabel atau nilai p lebih dari tingkat signifikansi 5%.

3.7.3.2 Uji T

Ghozali (2009), uji t dapat digunakan untuk menentukan dampak satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa semua faktor lain tetap konstan. Dalam hal ini, uji dua sisi (two-tailed) digunakan untuk membandingkan t hitung dengan t tabel, dengan $\alpha = 0,05$. Hasil uji t dapat dilihat dalam kolom signifikan dalam tabel koefisien.

Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent ketika signifikansinya di bawah 5%. Sebaliknya jika melebihi 5%, variabel independen tidak memberikan pengaruh apa pun pada variabel dependen.

Spesifikasi ini didasarkan pada gagasan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, jika signifikansi dari nilai t lebih kecil dari α . Sebaliknya jika hipotesis nihil (H_0) diakui dan menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki efek pada variabel dependen jika signifikansi lebih dari nilai t lebih besar dari α .

3.7.3.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi mencerminkan kemampuan model untuk menjelaskan baik variabel independen maupun besarnya nilai. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana variabel dependen dipengaruhi oleh persentase variabel independen (Ghozali,2009). Berikut ini rumus digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Ada kemungkinan bahwa variabel bebas berdampak pada variabel terikat jika nilai $Adjusted R^2$ mendekati 1.